

**IMPLEMENTASI BERMAIN KARTU BERGAMBAR UNTUK
PENGENALAN ANGKA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
KELOMPOK B1 DI POS PAUD ANGGREK
LUBUK BESAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

AMALIA PRILANI

1712001

Fakultas: Tarbiyah

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia dini (PIAUD)

Kepada:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK

BANGKA BELITUNG

2021

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AMALIA PRILANI

Nim : 1712001

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Implementasi Bermain Kartu Bergambar Untuk Pengenalan Angka Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok BI di POS PAUD Anggrek Lubuk Besar"** ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri. Skripsi ini, belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi atau lembaga lain manapun. Sumber informasi dalam penulisan skripsi ini, baik yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Bangka, 03 Maret 2021
Yang menyatakan,



AMALIA PRILANI
NIM: 1712001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Raya Petaling KM. 13 Kec. Mendo Barat Kab. Bangka Prov. Kep. Bangka
Belitung 33173

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
di-
tempat

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Setelah membaca, mencermati dan melakukan beberapa kali bimbingan serta mengadakan perbaikan sebelumnya, baik dari segi isi, bahasa, serta teknik penulisan maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Amalia Prilani
NIM : 1712001
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Implementasi Metode Bermain Kartu Bergambar Untuk Pengenalan Angka Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok BI di POS PAUD Angrek Lubuk Besar

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung untuk memenuhi salah satu dari syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). harapan kami semoga dalam waktu dekat skripsi ini dapat dimunaqsyahkan.

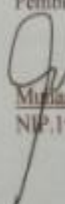
Demikian Nota Dinas Pembimbing ini kami buat, atas segala perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

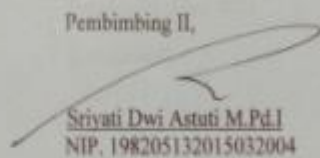
Wssalamu'alaikum Wr,Wb.

Bangka, 15 Maret 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Muhammad Edy Waluyo, M.S.I
NIP.197501072009011006


Sriyati Dwi Astuti M.Pd.I
NIP.198205132015032004



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Raya Petaling KM. 13 Kec.Mendo Barat Kab.Bangka Prov. Kep. Bangka
Belitung 33173

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal: Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
di-
tempat

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Setelah melakukan beberapa kali konsultasi serta mengadakan perbaikan sebelumnya, baik dari segi isi, bahasa, serta teknik penulisan maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Amalia Prilani
NIM : 1712001
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Implementasi Bermain Kartu Bergambar Untuk Pengenalan Angka Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B1 di POS PAUD Anggrek Lubuk Besar

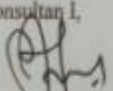
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung untuk memenuhi salah satu dari syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Harapan kami, semoga dalam waktu dekat skripsi ini dapat dimunaqsyahkan.

Demikian Nota Dinas Konsultan ini kami buat, atas segala perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

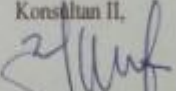
Wssalamu'alaikum Wr,Wb.

Bangka, 01 April 2021

Konsultan I,


Dr. Suparta, M.Ag.
NIP. 197706052006041003

Konsultan II,


Nurul Omariah, M.Pd.
NIP. 199004072018012002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
FAKULTAS TARBİYAH
Jalan Raya Petaling Km. 13 Kec. Mendu Barat, Kab. Bangka, Prov. Kep. Bangka Belitung
E-Mail: humas@iainstabel.ac.id, Website: www.iainstabel.ac.id
BANGKA 3113

PENGESAHAN

Nomor: 039.B9/FT/PP.00.9/04/2021

Skripsi dengan judul: Implementasi Bermain Kartu Bergambar untuk Pengenalan Angka pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B1 di POS PAUD Anggrek Lubuk Besar

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Amalia Prilani
NIM : 1712001
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

telah dimunaqasyahkan pada hari: Kamis, tanggal 25 Maret 2021 dengan nilai A (86,00), dan dinyatakan sah dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd.

DEWAN SIDANG MUNAQASYAH

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Muhammad Edy Waluyo, M.S.I
NIP. 19750107 200901 1 006

Sriyati Dwi Astuti, M.Pd.I
NIP. 19820513 201503 2 004

Pengaji I,

Pengaji II,

Dr. Suparna, M.Ag
NIP. 19770605 200604 1 003

Nurul Oomariyah, M.Pd
NIP. 19900407 201801 2 002

Ketua Panitia

Sriyati Dwi Astuti, M.Pd.I
NIP. 19820513 201503 2 004

Bangka, 21 April 2021
Dekan Fakultas Tarbiyah,

Dr. Hadarah, M.Ag
NIP. 19671222 200212 2 002

HALAMAN MOTTO

“Seni tertinggi guru adalah untuk membangun kegembiraan dalam ekspresi kreatif
dan pengetahuan.”

~Albert Einstein~

“Segala sesuatu yang ada disekitarmu adalah angka, antara angka dan kehidupan
mempunyai persamaan sama-sama butuh perhitungan~

~peneliti~

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini dipersembahkan kepada:

- ❖ Untuk Ayah saya Ali Basril, Ibu saya Santi Dewi, Kakak saya Merliah Prilani, S.Pd dan adek-adek saya Ica dan Fayyad yang tercinta, selalu senantiasa menyertaiku dalam do'a dan selalu memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesahku, sehingga aku punya alasan kuat dalam bertahan untuk bisa memberi arti dalam sebuah kehidupan.
- ❖ Kepada keluarga besar ku (Ayek Usi, ayek Aki (alm), (Mak gaek, Bak gaek (alm), Adang laki, Adang bini, Pak usu Jamiluddin Ali dan Tante Dewi K Sari, etek Dikun, etek Gadi, anga Yuhai, anga Rur, Etek Sawal, Ante Evi, anga Udin, ante Upik yang selalu memberi saran dan dorongan dan untuk semua sepupuku (uni Yuhena Putri, S.Pd, Rama, dek Ega, Imal, Puja, Tia, dek Ihsan, Azka, Bella Despika Amd. Keb, dan sepupu lainnya yang selalu membantu saya dikala susah dan senang. Terakhir kepada teman dekatku Benni, S.Pi yang tidak berhenti membantu dan memberi semangat dalam pembuatan Skripsi ini.

Implementasi Bermain Kartu Bergambar Untuk Pengenalan Angka Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B1 di POS PAUD Anggrek Lubuk Besar

Amalia Prilani

1712001

Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri

Bangka Belitung

Abstract

Penelitian ini untuk mengetahui tentang bagaimana perkembangan pengenalan angka melalui implementasi bermain kartu bergambar. Sebelumnya pembelajaran yang dilakukan belum optimal dalam mengenal angka serta mengurutkan angka dikarenakan media yang digunakan kurang menarik dan inovatif sehingga anak-anak merasa cepat bosan dan tidak ada semangatnya dalam pembelajaran. Dengan menggunakan metode bermain kartu bergambar untuk pengenalan angka tersebut anak-anak sangat antusias bermain dalam mengurutkan angka serta menyebutkan angka. Dengan adanya kartu bergambar anak-anak menjadi semangat dalam pengenalan angka karena konsepnya dikemas seperti permainan sehingga ada daya tarik tersendiri dari anak dan mampu mengasah otak anak dalam menguasai materi pengenalan angka.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder: sumber data primer yaitu guru kelas kelompok B1. Sumber data sekunder yaitu kepala sekolah di POS PAUD Anggrek Lubuk Besar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif, komponen-komponen analisis data yaitu pengumpulan data: *data reduction*(reduksi data), *data display*(penyajian data) dan *conclusion drawing*(penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian dalam implementasi bermain kartu bergambar untuk pengenalan angka ini adalah guru melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Faktor pendukung kesehatan: daya tahan tubuh anak sehat dan baik. Sedangkan faktor penghambat kesehatan anak kurang bersemangat dan antusias dalam bermain. Faktor pendukung intelegensi: anak aktif dan banyak bertanya dalam kegiatan bermain. Sedangkan faktor penghambat faktor intelegensi: masih ada anak yang dibimbing oleh guru dalam kegiatan bermain. Faktor pendukung jenis kelamin: anak jenis kelamin laki-laki lebih bersemangat bermain yang mengeluarkan energi dan fisik. Sedangkan faktor penghambat: anak jenis kelamin perempuan lebih sedikit bermain mengeluarkan energi dan tenaga. Faktor pendukung lingkungan: fasilitas *indoor* dan *outdoor* yang lengkap. Sedangkan faktor penghambat lingkungan: masih ada anak yang pendiam dan bermain sendiri. Faktor pendukung status sosial ekonomi: rata-rata status ekonomi cukup baik. Sedangkan faktor penghambat kurangnya persediaan alat permainan yang lengkap.

Kata-kata kunci: *Implementasi, Bermain, Kartu Bergambar*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya skripsi ini bisa diselesaikan. Shalawat beserta salam semoga senantiasa berlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan Skripsi ini merupakan kajian tentang implementasi bermain kartu bergambar untuk pengenalan angka pada anak usia 5-6 tahun kelompok B1 di POS PAUD Anggrek Lubuk Besar. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan, do'a dari orang tua dan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zayadi, M.Ag., selaku Rektor IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.
2. Ibu Dr. Hadarah, M.Ag., selaku Ketua Fakultas Tarbiyah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.
3. Bapak Abdi Susanto, M.Pd., selaku Penasehat Akademik.
4. Bapak Muhamad Edy Waluyo, M.S.i., selaku Pembimbing I.
5. Ibu Sriyati Dwi Astuti M.Pd.I., selaku Pembimbing II.
6. Seluruh dosen IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, baik dosen tetap maupun dosen Praktisi Tarbiyah.
7. Bapak dan Ibu bagian Akademik IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.
8. Perpustakaan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.
9. Ibu Yulinda selaku Kepala Sekolah POS PAUD Anggrek Lubuk Besar.
10. Guru kelas Kelompok BI POS PAUD Anggrek Lubuk Besar, Afriani Ali yang senantiasa membantu penulis.
11. Teman-temanku yang memberi dukungan dan memberikan inspirasi buatku.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan kelas PIAUD A angkatan 2017, terima kasih atas dukungan dan semangatnya.
13. Mahasiswa dan Mahasiswi sesama KKN Desa Lubuk Besar yang bersama-sama memberikan semangat.

14. PAUD ATTAHIRA Desa Batu Beriga yang memberikan pengalaman dalam bagaimana cara mengajar.

Ibarat pepatah, “tak ada gading yang tak retak”. Demikianlah dengan skripsi ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan. Namun demikian besar harapan skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan penulis. Akhirnya, saran dan kritik yang membangun peneliti harapkan demi perbaikan dan pengembangan skripsi ini.

Bangka, 03 Maret 2021
Peneliti

AMALIA PRILANI
NIM. 1712001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xivi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Telaah Pustaka.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bermain Bagi Anak Usia Dini	11
1. Pengertian Bermain.....	11
2. Tujuan Bermain.....	12
3. Karakteristik Bermain.....	12
4. Manfaat Bermain.....	13
5. Prinsip-prinsip Bermain.....	15
6. Makna Belajar Melalui Bermain Bagi Anak Usia Dini.....	17
7. Macam-macam Bermain.....	18
8. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Anak Bermain.....	20

B. Kartu Bergambar.....	23
1. Pengertian Kartu Bergambar.....	23
2. Jenis-jenis Kartu Bergambar.....	23
3. Kelebihan dan Kekurangan Kartu Bergambar.....	24
4. Implementasi Bermain Kartu Bergambar.....	24
C. Pengenalan Angka Pada Anak Usia 5-6 Tahun.....	29
1. Pengertian Angka.....	29
2. Macam-macam Angka.....	30
3. Tahap-tahap Pengenalan Angka.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian.....	34
1. Jenis Penelitian.....	34
2. Tempat Penelitian.....	35
3. Waktu Penelitian.....	35
4. Sumber Data.....	36
5. Teknik Pengumpulan Data.....	37
6. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Bermain Kartu Bergambar Untuk Pengenalan Angka Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B1 di POS PAUD Anggrek Lubuk Besar.....	43
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Bermain Kartu Bergambar Untuk Pengenalan Angka Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B1 di POS PAUD Anggrek Lubuk Besar.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	73

DAFTAR

PUSTAKA.....	75
--------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Waktu Penelitian

Tabel IV.1 Data Pengenalan Angka Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B1 di POS
PAUD Anggrek Lubuk Besar

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

Lampiran 4 Transkrip Hasil Observasi

Lampiran 5 RPPM

Lampiran 6 RPPH

Lampiran 7 Profil POS PAUD Anggrek Lubuk Besar

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian POS PAUD Anggrek Lubuk Besar

Lampiran 9 Foto Dokumentasi

Lampiran 10 SK Pembimbing

Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi

Kisi-kisi Wawancara

Berikut ini merupakan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada Kepala Sekolah dan Guru kelas kelompok BI berkenaan dengan Implementasi Metode Bermain Kartu Bergambar Untuk Pengenalan Angka Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok BI di POS PAUD Anggrek Lubuk Besar yaitu:

A. Daftar pertanyaan wawancara dengan kepala sekolah

1. Menurut ibu apa saja yang termuat dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)?
2. Langkah-langkah apa saja dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)?
3. Menurut ibu, apakah metode bermain berperan penting untuk proses belajar mengajar?
4. Menurut ibu, seberapa penting mengenalkan angka pada anak usia dini?
5. Selain dengan metode bermain kartu bergambar jenis metode apa saja dalam pengenalan angka pada anak usia dini di POS PAUD Anggrek Lubuk Besar?
6. Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor pendukung kesehatan anak?
7. Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor pendukung intelegensi anak?
8. Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor pendukung jenis kelamin anak?

9. Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor pendukung lingkungan?
10. Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor pendukung status sosial ekonomi?
11. Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor penghambat kesehatan anak?
12. Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor penghambat intelegensi anak?
13. Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor penghambat jenis kelamin anak?
14. Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor penghambat lingkungan?
15. Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor penghambat status sosial ekonomi?

B. Daftar pertanyaan wawancara dengan guru kelompok BI

1. Apakah sebelum kegiatan pembelajaran dimulai ibu selalu mengajak anak-anak untuk bermain kartu bergambar untuk pengenalan angka?
2. Dalam membuat RPPH apakah ibu menentukan tema untuk kegiatan pembelajaran?
3. Setelah mendapatkan tema apakah ibu selalu menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan?
4. Alat dan bahan apa saja yang harus ibu persiapkan dalam membuat media?
5. Apakah ada kendala saat ibu menjelaskan kegiatan bermain pada anak?

6. Langkah apa saja yang harus ibu lakukan dalam pelaksanaan pembelajaran metode bermain kartu bergambar untuk pengenalan angka?
7. Apakah ibu selalu membagi peserta didik dalam beberapa kelompok?
8. Setelah pemberian tugas, apakah ibu selalu memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain kartu bergambar? Apa alasannya?
9. Menurut ibu bagaimana perkembangan anak dalam pengenalan angka dengan metode bermain kartu bergambar untuk pengenalan angka?
10. Setelah pembelajaran selesai, apakah ibu selalu mengulangi materi yang telah disampaikan?
11. Apa saja yang ibu buat dalam proses evaluasi pembelajaran yang sudah dilakukan?
12. Apakah ada kendala saat ibu mengevaluasi pembelajaran?
13. Apakah dengan adanya konsep ini anak sudah mampu dalam pengenalan angka?
14. Apakah dengan konsep ini dapat memberikan dampak positif pada pembelajaran anak dalam pengenalan angka?
15. Bagaimana cara guru menerapkan metode bermain kartu bergambar untuk pengenalan angka?
16. Apakah anak dapat meniru/mengulangi kembali saat guru menunjukkan cara bermain kartu bergambar untuk pengenalan angka?
17. Apa saja faktor pendukung dalam metode bermain kartu bergambar untuk pengenalan angka?
18. Apa saja faktor penghambat dalam metode bermain kartu bergambar untuk pengenalan angka?

19. Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor pendukung kesehatan anak?
20. Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor pendukung intelegensi anak?
21. Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor pendukung jenis kelamin anak?
22. Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor pendukung lingkungan?
23. Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor pendukung status sosial ekonomi?
24. Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor penghambat kesehatan anak?
25. Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor penghambat intelegensi anak?
26. Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor penghambat jenis kelamin anak?
27. Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor penghambat lingkungan anak?
28. Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor penghambat status sosial ekonomi?

Transkrip Hasil Wawancara

Pewawancara : Amalia Prilani

Narasumber : Yulinda

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari : Selasa, 02 Desember 2020

Tempat : Ruang kantor kepala sekolah

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Menurut ibu apa saja yang termuat dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)?	Terdiri dari tema/sub tema/ sub-sub tema, alokasi waktu, hari/tanggal, kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
2.	Menurut ibu apa saja yang termuat dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)?	Penyusunannya berdasarkan kegiatan harian, kegiatan hariannya berisi pembuka, inti, dan penutup, pelaksanaan pembelajaran dalam satu hari itu dilakukan sesuai dengan prinsip pembelajaran paud, penyusunannya disesuaikan dengan satuan pendidikan dengan menggunakan pendekatan saintifik.
3.	Menurut ibu, apakah metode bermain berperan penting untuk proses belajar mengajar?	Sangat penting. Karena dunia nya anak itu bermain, maka dari itu disetiap pembelajaran diselingi dengan bermain agar anak tidak cepat bosan.
4.	Menurut ibu, seberapa penting mengenalkan angka pada anak usia dini?	Sangat penting mengenalkan angka pada anak sejak usia dini karena untuk mengembangkan kepekaan terhadap angka agar anak menjadi lebih mudah mempelajari konsep bilangan dikemudian hari nanti.
5.	Selain dengan metode bermain kartu	Selain menggunakan metode bermain kartu

	<p>bergambar jenis metode apa saja dalam pengenalan angka pada anak usia dini di POS PAUD Anggrek Lubuk Besar?</p>	<p>bergambar juga menggunakan metode <i>Steam and Loose Parts</i> contohnya: Dapatkah kamu membuat angka menggunakan bahan-bahan yang disukai dan bisakah kamu mengurutkan benda dari besar ke kecil, mewarnai angka dengan menggunakan serbuk kayu, ranting, daun, kertas origami. Selain itu juga kami membuat gambar angka diluar kelas yang dimana gambar angka tersebut digambar pada lantai halaman <i>Conblock</i> sekolah.</p>
6.	<p>Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor pendukung kesehatan anak?</p>	<p>Anak-anak di POS PAUD Anggrek memiliki daya tahan tubuh yang cukup sehat dan baik hal ini dikarenakan dilihat dari kehadiran anak yang jarang tidak masuk sekolah.</p>
7.	<p>Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor pendukung intelegensi anak?</p>	<p>Anak-anak di POS PAUD Anggrek semuanya cerdas-cerdas dan aktif dalam kegiatan yang diberikan para guru kelas.</p>
8.	<p>Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor pendukung jenis kelamin anak?</p>	<p>Aanak-anak di POS PAUD Anggrek yang jenis kelamin laki-laki lebih berperan aktif dalam kegiatan bermain dibandingkan anak perempuan karena menurut pandangan orang dewasa anak laki-laki lebih banyak bermain menguras energi misalnya berlari-lari,memanjat atau yang banyak menggunakan fisik.</p>
9.	<p>Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor pendukung lingkungan?</p>	<p>Anak-anak di POS PAUD Anggrek antusias dalam bermain karena guru menciptakan suasana lingkungan belajar</p>

		yang menarik, seperti <i>indoor</i> dan <i>outdoor</i> .
10.	Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor pendukung status sosial ekonomi?	Status sosial ekonomi anak-anak di POS PAUD Anggrek keadaan ekonominya ada yang rendah dan tinggi. Tapi kebanyakan keadaan ekonomi keluarganya cukup.
11.	Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor penghambat kesehatan anak?	Walaupun mayoritas kesehatan anak baik dan sehat namun ada beberapa anak yang kurang semangat dalam kegiatan bermain yang diberikan di dalam kelas, mungkin anak tersebut sifatnya pendiam dan pemalu.
12.	Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor penghambat intelegensi anak?	Anak-anak yang lambat mengerti ketika diberi penjelasan dari guru.
13.	Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor penghambat jenis kelamin anak?	Anak perempuan lebih suka bermain yang tidak menguras energi ketimbang anak laki-laki.
14.	Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor penghambat lingkungan?	“Anak-anak yang pendiam dan pemalu terhadap di lingkungan sekitarnya akan berpengaruh pada perkembangan belajarnya, jika dibiarkan maka anak tersebut akan sulit bersosialisasi terhadap lingkungan”
15.	Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor penghambat status sosial ekonomi?	Anak-anak yang dibesarkan dengan keluarga yang kurang dan tidak difasilitasi alat-alat permainan yang tidak lengkap sehingga dalam permainan anak kurang menstimulus daya pikir anak.

Transkrip Hasil Wawancara

Pewawancara : Amalia Prilani

Narasumber : Afriani Ali

Jabatan : Guru Kelas Kelompok BI

Hari : Rabu, 03 Desember 2020

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Dalam membuat RPPH apakah ibu menentukan tema untuk kegiatan pembelajaran?	Iya, Selaku guru kelas kelompok BI sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran saya selalu terlebih dahulu menentukan tema guna penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian agar proses pembelajaran terstruktur dan sesuai dengan yang diharapkan dalam pengenalan angka.
2.	Setelah mendapatkan tema apakah ibu selalu menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan?	Iya tentu, setelah saya menentukan tema dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian, langkah selanjutnya saya menyiapkan media atau bahan ajar yang akan disampaikan nanti saat kegiatan dengan penataan kegiatan yang bervariasi, menentukan pemilihan gambar, warna, pada pembuatan media yang dapat menarik minat anak dan perhatian anak agar anak tidak cepat bosan.
3.	Alat dan bahan apa saja yang harus ibu	Kertas karton yang tebal, lem,

	<p>persiapkan dalam membuat media kartu bergambar?</p>	<p>gambar-gambar yang mirip dengan angka 1-10, kertas HVS gambar buah-buahan seperti apel dan mangga, gunting, spidol berwarna origami, ranting, biji-bijian, ranting kayu dan plastisin berwarna.</p>
4.	<p>Apakah sebelum kegiatan pembelajaran dimulai ibu selalu mengajak anak-anak untuk bermain kartu bergambar untuk pengenalan angka?</p>	<p>Iya, kegiatan bermain ini saya lakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai agar anak-anak tidak cepat merasa bosan dan anak tetap semangat dalam kegiatan bermain didalam kelas. karena bentuknya seperti permainan. kegiatan ini dilakukan agar anak mampu memahami angka saat kegiatan pembelajaran pengenalan angka.</p>
5.	<p>Apakah ada kendala saat ibu menjelaskan kegiatan bermain pada anak?</p>	<p>Ada. Seperti anak belum fokus saat penjelasan kegiatan bermain, anak-anak yang ribut dalam kelas dan anak yang mengganggu teman.</p>
6.	<p>Langkah apa saja yang harus ibu lakukan dalam pelaksanaan pembelajaran metode bermain kartu bergambar untuk pengenalan angka?</p>	<p>Dengan mengajak anak bernyanyi mengenal angka terlebih dahulu, mengulang lagu berdasarkan angka, lalu guru mengajak anak bermain mengurutkan kartu bergambar angka tersebut sesuai dengan yang dinyanyikan tadi salah satunya yaitu membuat anak</p>

		memahami apa yang akan mereka pelajari melalui kartu bergambar.
7.	Apakah ibu selalu membagi peserta didik dalam beberapa kelompok?	Iya, Setelah saya mengajak anak untuk bernyanyi angka langkah selanjutnya saya membagi anak dalam beberapa kelompok. Pembagian kelompok ini untuk membantu mempermudah guru dalam pelaksanaan bermain kartu bergambar.
8.	Setelah pemberian tugas, apakah ibu selalu memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain kartu bergambar? Apa alasannya?	Iya, agar dengan memberikan kesempatan bermain kartu bergambar kepada anak supaya anak bisa mengembangkan kemampuannya dalam hal pengenalan angka
9.	Menurut ibu bagaimana perkembangan anak dalam pengenalan angka dengan metode bermain kartu bergambar untuk pengenalan angka?	Anak mulai mengenal angka dengan menyebut angka 1-10, mampu mengurutkan angka 1-10, mengurutkan benda dari kecil ke besar dan mampu mengembangkan kemampuan angka.
10.	Setelah pembelajaran selesai, apakah ibu selalu mengulangi materi yang telah disampaikan?	Iya tentu, setelah pembelajaran yang dilakukan telah selesai begitupun juga dengan pembelajaran lainnya itu selalu diakhiri dengan melakukan evaluasi. Saya selaku guru kelas

		kelompok BI selalu melakukan pengulangan materi (Evaluasi) dari pembelajaran bermain kartu bergambar dengan mengajak anak untuk menyebutkan kembali semua gambar yang ada pada kartu bergambar tetapi dengan tidak menunjukkan kartu bergambar tersebut.
11.	Apa saja yang ibu buat dalam proses evaluasi pembelajaran yang sudah dilakukan?	Mencatat pencapaian penilaian anak, mencatat hasil karya dan catatan anekdot/ peristiwa yang dilakukan anak selama kegiatan.
12.	Apakah ada kendala saat ibu mengevaluasi pembelajaran?	Ada. untuk anak-anak yang dalam kegiatan kebanyakan diam.
13.	Apakah dengan adanya konsep ini anak sudah mampu dalam pengenalan angka?	Iya anak-anak sudah tahu mengenal angka sesuai kemampuan anak masing-masing.
14.	Apakah dengan konsep ini dapat memberikan dampak positif pada pembelajaran anak dalam pengenalan angka?	Iya, anak lebih antusias dalam mengenal angka, apalagi metodenya berbentuk seperti permainan.
15.	Bagaimana cara guru menerapkan metode bermain kartu bergambar untuk pengenalan angka?	Dengan melakukan perencanaan seperti membuat RPPH, tema, bahan ajar. Pelaksanaan seperti membagikan anak dalam 2 kelompok, menjelaskan materi, memberikan kesempatan kepada anak, selanjutnya evaluasi dengan melakukan pengulangan dan

		mencatat pencapaian penilaian, hasil karya dan catatan anekdot.
16.	Apakah anak dapat meniru/mengulangi kembali saat guru menunjukkan cara bermain kartu bergambar untuk pengenalan angka?	Iya, anak-anak sering bertanya, misalkan bunda punya aku bagus tidak, baik tidak, bisa tidak. Bunda aku bisa menyusun angka, bunda aku bisa membuat angka 3 misalnya.
17.	Apa saja faktor pendukung dalam metode bermain kartu bergambar untuk pengenalan angka?	Tersedianya media pembelajaran yang lengkap, pemberian penguatan materi, APE yang bervariasi dan suasana pembelajarannya tidak membosankan sesuai dengan minat belajar anak karena dengan metode bermain kartu bergambar sesuai dengan kebutuhan anak.
18.	Apa saja faktor penghambat dalam metode bermain kartu bergambar untuk pengenalan angka?	Waktu kegiatan belajar dan mengajar yang terbatas, tidak ada guru pendamping dalam kelas, anak yang suka mengganggu dan ramai dalam kelas, serta anak yang terlalu pendiam akan sulit karena metode bermainnya terbentuk dalam kelompok.
19.	Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor pendukung kesehatan anak?	Anak-anak di kelompok BI memiliki daya tahan tubuh yang kuat dan sehat dilihat dari kegiatan bermain anak-anak sangat antusias dan bersemangat selain itu juga

		anak-anak membawa bekal yang sehat seperti sayuran, daging dan buah-buahan.
20.	Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor pendukung intelegensi anak?	Anak-anak di kelompok BI cerdas dan aktif. Cerdas disini anak-anak yang memang intelegensinya bagus dan cepat menangkap materi apa yang dijelaskan dan anak-anak yang aktif bertanya dan mencoba sendiri sesuai kemampuannya.
21.	Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor pendukung jenis kelamin?	Anak perempuan lebih banyak bermain di dalam kelas seperti APE yang ada didalam kelas, anak laki-laki lebih banyak bermain diluar kelas seperti perosotan, lari-larian.
22.	Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor pendukung lingkungan?	Lingkungan sekitar yang baik seperti bermain bersama teman-teman dan tersedianya fasilitas bermain yang cukup seperti indoor dan outdoor membuat anak betah berada di lingkungan.
23.	Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor pendukung status sosial ekonomi?	Untuk anak-anak yang status sosial ekonominya bagus anak-anak lebih banyak bertanya dan mencoba hal baru. Kerena dengan status sosial ekonomi bagus anak-anak mungkin sebelumnya sudah diberikan alat permainan yang lengkap dan menstimulus daya

		pikir anak.
24.	Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor penghambat kesehatan anak?	Meskipun anak-anak di kelompok BI semuanya sehat dan baik, namun ada beberapa anak di dalam kelas yang kurang sosialnya dengan teman-teman hanya bermain sendiri.
25.	Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor penghambat intelegensi anak?	Anak yang kurang dan lambat menangkap yang dijelaskan dari guru cenderung tidak aktif saat didalam kelas.
26.	Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor penghambat jenis kelamin anak?	Saat kesempatan anak bermain anak perempuan lebih suka bermain dalam kelas dan anak laki-laki bermain di luar kelas.
27.	Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor penghambat lingkungan?	Anak yang pemalu dan kurang dalam sosialisasinya sehingga anak banyak menyendiri dan bermain sendiri tidak mau bermain dengan teman lain.
28.	Bagaimana faktor bermain anak dalam pengenalan angka jika dilihat dari faktor penghambat status sosial ekonomi?	Anak yang waktu kecilnya kurang lengkap difasilitasi permainan untuk merangsang daya pikir anak sehingga anak lambat menangkap permainan yang baru di lihat oleh anak.

		<p>3. Evaluasi</p>	<p>untuk mengelompokkan dan mengurutkan kartu bergambar sesuai dengan konsep yang dipahami anak</p> <p>g. Anak melakukan dan mengulang kembali apa yang telah dijelaskan oleh guru tadi sesuai dengan yang diminati dari gagasannya masing-masing</p> <p>a. Guru mengulangi materi yang telah dilakukan tadi dengan cara tidak menunjukkan kartu bergambar</p> <p>b. Guru membuat evaluasi pembelajaran anak sesuai dengan kemampuan anak dalam pengenalan angka</p> <p>c. Guru membuat catatan anekdot dan hasil karya anak.</p>
<p>2). Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi metode bermain kartu bergambar untuk pengenalan angka pada anak usia 5-6 tahun kelompok b1 di POS PAUD Anggrek Lubuk</p>	<p>Faktor pendukung dan penghambat metode bermain kartu bergambar untuk pengenalan angka</p>	<p>1.Faktor Pendukung</p> <p>2. Faktor Penghambat</p>	<p>a. Faktor kesehatan</p> <p>b. Faktor intelegensi</p> <p>c. Faktor jenis kelamin</p> <p>d. Faktor lingkungan</p> <p>e. Faktor status sosial ekonomi</p> <p>a. Faktor kesehatan</p> <p>b. Faktor intelegensi</p> <p>c. Faktor jenis kelamin</p> <p>d. Faktor lingkungan</p>

Besar			e. Faktor status sosial ekonomi
-------	--	--	---------------------------------


Hasil Observasi

Observasi : Kegiatan Guru dan Anak Kelompok BI

Observasi Ke : Hari Pertama

Tanggal : 02, Desember 2020

Tempat : Ruang Kelas Kelompok BI

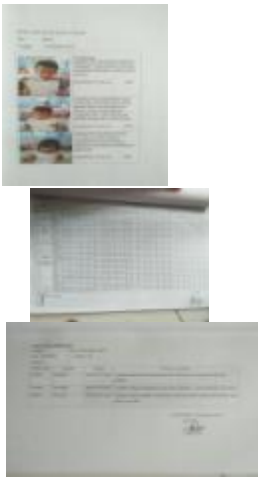
Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
implementasi metode bermain kartu bergambar	1.Perencanaan	a. Guru membuat RPPH	✓		Guru membuat RPPH setiap hari. 
		b. Guru memilih tema	✓		Guru memilih tema tanaman, sub tema tanaman buah, sub-sub tema buah apel.
		c. Guru membuat media dengan bahan-bahan yang telah disiapkan	✓		Guru membuat media dengan bahan: gunting, kertas HVS, gambar buah apel, spidol, lem kertas, biji-bijian dan ranting kayu.
		d. Guru membuat catatan penilaian dari setiap kegiatan anak	✓		Guru membuat catatan harian penilaian anak hasil karya, catatan anekdot .
		e. Guru menyiapkan bahan ajar yang akan			Guru menyiapkan bahan

	2.Pelaksanaan	<p>disampaikan</p> <p>a. Guru membagi anak dalam beberapa kelompok</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>ajar seperti gambar buah apel yang ditengahnya terdapat angka-angka 1-10.</p> <p>Guru membagi anak menjadi 2 kelompok dimana satu kelompok terdapat 10 anak, pembagian 2 kelompok ini agar memudahkan guru pada saat bermain kartu bergambar karena masing-masing anak memegang satu kartu bergambar lalu anak akan mengurutkan angka 1-10 sesuai dengan gambar yang mirip dengan angka 1-10 sambil dibimbing oleh guru misalnya: 1 tongkat, 2, bebek, 3 burung elang, 4 kursi terbalik, 5 kail pancing, 6 perut badut, 7 tangkai payung,8 kulit kacang, 9 toge, 10 tongkat dan telur. Kegiatan bermain ini dilakukan setiap sebelum memulai kegiatan pembelajaran hal ini agar anak tidak cepat merasa bosan dan anak</p>
--	---------------	--	-------------------	---

		<p>b. Guru mengajak anak mengamati dan melihat alat dan bahan yang disediakan</p> <p>c. Guru bertanya kepada anak tentang konsep warna dan bentuk gambar yang ada di kartu bergambar</p> <p>d. Guru bertanya kepada anak dimana mereka pernah menemukan atau melihat konsep gambar yang ada digambar</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>semanagat untuk kegiatan selanjutnya sehingga anak mampu mengenal angka pada saat kegiatan bermain pengenalan angka.</p> <p>Guru mengajak anak untuk mengamati alat dan bahan kegiatan seperti kartu bergambar buah apel yang ditengahnya terdapat angka-angka 1-10.</p> <p>Guru menunjukkan kartu bergambar yang berupa gambar buah apel dan guru bertanya warna apakah gambar buah apel dan bentuk apa gambar buah apel tersebut beberapa anak menjawab warna apel tersebut warna merah dan bentuknya bulat.</p> <p>Guru bertanya kepada anak dimanakah anak-anak pernah melihat gambar buah apel tersebut ada beberapa anak yang menjawab kalau anak tersebut banyak melihat</p>
--	--	--	----------------------------	--

		<p>e. Guru menjelaskan cara bermain kartu bergambar yang telah disiapkan</p>	✓		<p>buah apel di pasar buah.</p> <p>Guru menjelaskan cara bermain kartu bergambar buah apel misalnya: gambar apel ditengahnya angka 4, maka anak-anak akan menghiung dengan bahan biji-bijian dan ranting kayu sesuai yang anak pilih lalu anak-anak akan menempelkan dan mengelompokkan pada gambar buah apel dengan angka 4 tersebut.</p>
		<p>f. Guru mempersilahkan anak untuk mengelompokkan dan mengurutkan kartu bergambar sesuai dengan konsep yang dipahami anak</p>	✓		<p>Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bermain kartu bergambar buah apel dan mengurutkan dan menghitung dengan biji-bijian dan ranting kayu pada kartu bergambar buah apel angka dan menempelkan biji-bijian yang ada di kartu bergambar apel tersebut sesuai yang dipilih anak.</p>
		<p>g. Anak melakukan dan</p>			

	<p>3. Evaluasi</p>	<p>a. Guru mengulangi materi yang telah dilakukan tadi dengan cara tidak menunjukkan kartu bergambar</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Anak melakukan dan mengulang kembali apa yang telah dijelaskan oleh guru tadi, Dimas mengambil kartu bergambar apel dengan angka 4 lalu Dimas memilih biji saga dan menghitung biji saga 4 buah lalu mengurutkan dan menempelkan biji saga pada gambar buah apel. Bilqis Shabira mengambil kartu bergambar apel dengan angka 2 ditengahnya lalu memilih ranting dan menghitung 2 ranting lalu menempelkan dan mengelompokkan pada gambar buah apel yang terdapat pada kartu bergambar buah apel angka 2.</p> <p>Guru bertanya kepada anak kegiatan apa yang sudah dilakukan tadi serta mengajak anak untuk mengulangi kembali yang sudah dijelaskan tadi.</p>
--	--------------------	--	-------------------	--

		<p>b. Guru membuat evaluasi pembelajaran anak sesuai dengan kemampuan anak dalam pengenalan angka</p> <p>c. Guru membuat catatan anekdot dan hasil karya anak.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Guru bertanya kepada Salsabila warna buah apel dan Salsabila menjawab warna merah. Lalu guru bertanya bentuk buah apel lalu Salsabila menjawab bentuk buah apel bulat.</p> <p>Guru mengevaluasi anak dengan tingkat pencapaian anak dalam pengenalan angka yang ditulis di kertas pencapaian penilaian anak.</p> <p>Guru menulis catatan anekdot dan hasil karya anak selama kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> 
--	--	--	-------------------	---

<p>Faktor pendukung dan penghambat metode bermain kartu bergambar untuk pengenalan angka</p>	<p>1.Faktor Pendukung</p>	<p>a. Faktor kesehatan</p>	<p>✓</p>	<p>Kesehatan anak di POS PAUD Anggrek sangat sehat dan baik, anak di kelompok BI membawa bekal untuk makan istirahat bersama dengan membawa bekal yang sehat dan bergizi seperti sayuran dan buah-buahan.</p>
		<p>b. Faktor intelegensi</p>	<p>✓</p>	<p>Anak di POS PAUD Anggrek rata-tata cerdas dan aktif dikelompok BI anak yang bernama Dionata Saputra kebanyakan aktif dan antusias banyak bertanya pada proses pembelajaran kartu bergambar.</p>
		<p>c. Faktor jenis kelamin</p>	<p>✓</p>	<p>Anak –anak di kelompok BI mempunyai jenis kelamin perempuan sebanyak: 9 anak dan anak laki-laki sebanyak: 11 anak.</p>
		<p>d. Faktor lingkungan</p>	<p>✓</p>	<p>Lingkungan yang ada di POS PAUD Anggrek sangat baik, terlihat dari lingkungan bermain anak</p>

	2.Faktor penghambat	<p>e. Faktor status sosial ekonomi</p> <p>a. Faktor kesehatan</p> <p>b. Faktor intelegensi</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>seperti APE yang menarik dan lengkap dan fasilitas bermain <i>outdoor</i> dan <i>indoor</i> yang membuat anak-anak nyaman dan tidak merasa bosan dalam kegiatan yang ada di POS PAUD Anggrek .</p> <p>Status sosial ekonomi keluarga anak di POS PAUD anggrek ada dari keluarga yang rendah dan tinggi. Terlihat dari ada beberapa anak orang tua nya bekerja sebagai guru SD dan ada juga orang tua anak yang sudah PNS.</p> <p>Pada saat kegiatan pembelajaran Nayvilia kurang semangat dalam kegiatan pembelajaran terlihat dari saat kegiatan Nayvilia tersebut kebanyakan diam, mungkin anak tersebut pada saat itu keadaan tubuhnya kurang fit.</p> <p>Anak di kelompok BI ada</p>
--	---------------------	--	-------------------	---

				<p>anak yang kurang aktif saat kegiatan, serta anak lambat dalam memahami kegiatan, Qaireen sudah bisa mengenal warna buah apel yang ada dikartu bergambar tetapi masih dibimbing oleh guru.</p>
		c. Faktor jenis kelamin	✓	<p>Saat istirahat anak dikelompok BI yang jenis kelamin laki-laki lebih bersemangat dalam bermain di luar kelas seperti berlari-lari di luar kelas sedangkan anak perempuan lebih banyak bermain balok dan <i>puzzle</i> yang ada di dalam kelas.</p>
		d. Faktor lingkungan	✓	<p>Anak dikelompok BI ada anak yang masih kebingungan saat diberi alat dan bahan kegiatan seperti halnya Syafa Ramadhani saat guru menjelaskan cara bermain bermain kartu bergambar buah apel syafa hanya melihat teman-teman lainnya yang sedang</p>

		e. Faktor status sosial ekonomi	✓	<p>bermain kartu bergambar tersebut dan terlihat masih kebingungan dalam bermain kartu bergambar.</p> <p>Anak di kelompok BI masih ada orang tua yang telat membayar uang bulanan anak.</p>
--	--	---------------------------------	---	---


Hasil Observasi

Observasi : Kegiatan Guru dan Anak Kelompok BI

Observasi Ke : Hari Kedua

Tanggal : 03, Desember 2020

Tempat : Ruang Kelas Kelompok BI

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ya	Tidak	Keterangan Data
implementasi metode bermain kartu bergambar	1.Perencanaan	a. Guru membuat RPPH	✓		Guru membuat RPPH setiap harinya. 
		b. Guru memilih tema	✓		Guru memilih tema tanaman, sub tema tanaman buah, sub-sub tema buah mangga.
		c.Guru membuat media dengan bahan-bahan yang telah disiapkan	✓		Guru membuat media dengan bahan kertas HVS, gunting, lem kertas, gambar buah mangga, spidol dan plastisin berwarna.
		d.Guru membuat catatan penilaian dari setiap kegiatan	✓		Guru membuat catatan harian penilaian anak

		anak		hasil karya, catatan anekdot.
		e. Guru menyiapkan bahan ajar yang disampaikan	✓	Guru menyiapkan bahan ajar seperti gambar buah mangga yang ditengahnya terdapat angka-angka 1-10.
	2. Pelaksanaan	a. Guru membagi anak dalam beberapa kelompok (anak dibagi menjadi 2 kelompok)	✓	Guru membagi anak menjadi 2 kelompok dimana satu kelompok terdapat 10 anak, pembagian 2 kelompok ini agar memudahkan guru pada saat bermain kartu bergambar karena masing-masing anak memegang satu kartu bergambar lalu anak akan mengurutkan angka 1-10 sesuai dengan gambar yang mirip dengan angka 1-10 sambil dibimbing oleh guru misalnya: 1 tongkat, 2, bebek, 3 burung elang, 4 kursi

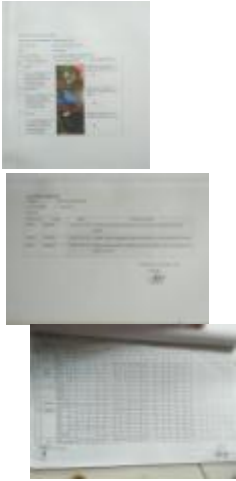
		<p>b. Guru mengajak anak mengamati dan melihat alat dan bahan yang disediakan</p> <p>c. Guru bertanya kepada anak tentang konsep</p>	<p>✓</p>	<p>terbalik, 5 kail pancing, 6 perut badut, 7 tangkai payung, 8 kulit kacang, 9 toge, 10 tongkat dan telur. Kegiatan bermain ini dilakukan setiap sebelum memulai kegiatan pembelajaran hal ini agar anak tidak cepat merasa bosan dan anak semangat untuk kegiatan selanjutnya sehingga anak mampu mengenal angka pada saat kegiatan bermain pengenalan angka.</p> <p>Guru mengajak anak untuk mengamati alat dan bahan kegiatan seperti kartu bergambar buah mangga yang ditengahnya terdapat angka-angka 1-10.</p> <p>Guru menunjukkan kartu bergambar yang</p>
--	--	--	----------	--

		<p>warna dan bentuk gambar yang ada di kartu bergambar</p>	✓	<p>berupa gambar buah mangga dan guru bertanya warna apakah gambar buah mangga dan bentuk apa gambar buah mangga tersebut beberapa anak menjawab warna mangga tersebut warna hijau. Fahri Irawan menjawab bahwa warna mangga adalah hijau dan bentuk mangga lonjong dan ada juga yang bulat.</p>
		<p>d. Guru bertanya kepada anak dimana mereka pernah menemukan atau melihat konsep gambar yang ada digambar.</p>	✓	<p>Guru bertanya kepada anak dimanakah anak-anak pernah melihat gambar buah mangga tersebut ada beberapa anak yang menjawab kalau anak tersebut banyak melihat buah mangga di pasar buah. Nino Arnico menjawab bahwa Nino melihat mangga didepan rumahnya ada</p>

		<p>e. Guru menjelaskan cara bermain kartu bergambar yang telah disiapkan</p> <p>f. Guru mempersilahkan anak untuk</p>	<p>✓</p>	<p>tanaman buah mangga dan Nino bilang bahwa bentuk mangganya bulat.</p> <p>Guru menjelaskan cara bermain kartu bergambar buah mangga. Bahwa anak akan memilih kartu bergambar mangga sesuai pilihan anak misalnya: kartu bergambar mangga dengan angka 3 didepannya, lalu anak-anak akan memilin plastisin untuk membuat angka 3 yang ada di kartu bergambar mangga tersebut. sama seperti cara bermain dengan tema buah apel tetapi tema buah mangga menggunakan plastisin berwarna.</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada</p>
--	--	---	----------	--

		<p>mengelompokkan dan mengurutkan kartu bergambar sesuai dengan konsep yang dipahami anak</p> <p>g. Anak melakukan dan mengulang kembali apa yang telah dijelaskan oleh guru tadi sesuai dengan yang diminati dari gagasannya masing-masing</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>anak bermain kartu bergambar buah mangga serta anak akan memilin plastisin dan membuat angka sesuai yang dipilih anak dari kartu bergambar mangga tadi.</p> <p>Anak melakukan dan mengulang kembali apa yang telah dijelaskan oleh guru tadi, Arfina mengambil kartu bergambar buah mangga dengan angka 7 lalu Arfina mengambil plastisin berwarna merah dan memilin plastisin dan membuat angka 7 yang sama seperti kartu bergambar mangga dengan angka 7 tersebut.</p> <p>Guru bertanya kepada anak kegiatan apa</p>
	3. Evaluasi	a. Guru mengulangi materi yang telah dilakukan tadi		

		dengan cara tidak menunjukkan kartu bergambar	✓	yang sudah dilakukan tadi serta mengajak anak untuk mengulangi kembali yang sudah dijelaskan tadi. Guru bertanya kepada Muhammad Ilyas warna buah mangga dan Muhammad menjawab warna buah mangga hijau. Lalu guru bertanya bentuk buah mangga lalu Muhammad menjawab bentuk buah mangga bulat dan lonjong.
		b. Guru membuat evaluasi pembelajaran anak sesuai dengan kemampuan anak dalam pengenalan angka	✓	Guru mengevaluasi anak dengan tingkat pencapaian anak dalam pengenalan angka yang ditulis di kertas pencapaian penilaian anak.
		c. Guru membuat catatan anekdot dan hasil karya	✓	Guru menulis catatan anekdot dan hasil

		anak			<p>karya anak selama kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> 
Faktor pendukung dan penghambat metode bermain kartu bergambar untuk pengenalan angka	1.Faktor Pendukung	<p>a. Faktor Kesehatan</p> <p>b. Faktor intelegensi</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Kesehatan anak di POS PAUD Anggrek sangat sehat dan baik, anak di kelompok BI membawa bekal untuk makan istirahat bersama dengan membawa bekal yang sehat dan bergizi seperti sayuran dan buah-buahan.</p> <p>Anak di kelompok BI rata-tata cerdas dan aktif didalam kelas pada saat guru menjelaskan Syarifah</p>	

		c.Faktor jenis kelamin	✓	<p>Bilqis banyak bertanya pada guru bahwa dia pernah melihat konsep belajar tema buah mangga disekitar rumahnya, kemudia Syarifah bertanya kepada guru bahwa rasa buah mangga itu masam.</p> <p>Anak –anak di kelompok BI mempunyai jenis kelamin perempuan sebanyak: 9 anak dan anak laki-laki sebanyak: 11 anak.</p>
		d. Faktor Lingkungan	✓	<p>Lingkungan yang ada di POS PAUD Anggrek sangat baik, terlihat dari lingkungan bermain anak seperti APE yang menarik dan lengkap dan fasilitas bermain <i>outdoor</i> dan <i>indoor</i> yang membuat anak-anak nyaman dan tidak merasa bosan</p>

		e.Faktor status sosial ekonomi	✓	<p>dalam kegiatan yang ada di POS PAUD Anggrek.</p> <p>Status sosial ekonomi keluarga anak di POS PAUD anggrek ada dari keluarga yang rendah dan tinggi. Terlihat dari ada beberapa anak orang tua nya bekerja sebagai guru SD dan ada juga orang tua anak yang sudah PNS.</p>
	2.Faktor penghambat	a. Faktor kesehatan	✓	<p>Pada saat kegiatan pembelajaran Sela kurang semangat dalam kegiatan pembelajaran terlihat dari saat kegiatan Sela tersebut kebanyakan diam dan kurang memperhatikan yang dijelaskan guru saat ditanya guru Sela hanya diam mungkin anak tersebut pada</p>

		<p>b. Faktor intelegensi</p>	✓	<p>saat itu keadaan tubuhnya kurang baik.</p> <p>Anak di kelompok BI ada anak yang kurang aktif saat kegiatan, serta anak lambat dalam memahami kegiatan, Yusuf Elfahri mampu memilin palstisin untuk membuat angka 7 tetapi masih dibantu oleh guru. .</p>
		<p>c. Faktor jenis kelamin</p>	✓	<p>Saat istirahat anak dikelompok BI yang jenis kelamin laki-laki lebih bersemangat dalam bermain di luar kelas seperti berlari-lari di luar kelas Wahyu dan Yusuf bermain jungkat jungkit yang ada di <i>outdoor</i> sedangkan Qaireen dan Arfina memilih bermain balok yang ada didalam kelas.</p>

		<p>d. Faktor lingkungan</p>	✓	<p>Anak dikelompok BI pada saat kegiatan istirahat bermain Zafran hanya melihat teman-teman lainnya yang sedang bermain di <i>outdoor</i>. Rara Alvyo saat guru menjelaskan cara bermain bermain kartu bergambar buah mangga Alvyo hanya melihat teman-teman lainnya yang sedang bermain kartu bergambar tersebut dan terlihat masih kebingungan dalam bermain kartu bergambar.</p>
		<p>e. Faktor status sosial ekonomi</p>	✓	<p>Anak di kelompok BI masih ada orang tua yang telat membayar uang bulanan anak</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN

TEMA : Tanaman
 SUB TEMA : Buah-buahan
 SEMESTER/BULAN/MINGGU : I/Desember/I
 KELOMPOK : B (6 Tahun)

KD	MATERI PEMBELAJARAN	RENCANA KEGIATAN
1.1	Mengetahui ciptaan tuhan sebagai penciptanya	1. Mengelompokkan dan mengurutkan angka
1.2	Terbiasa saling menghormati (toleransi agama)	2. Mengurutkan benda dari kecil ke besar
2.9	Senang berbagi makanan dan mainan	3. Menuliskan urutan bilangan pada kotak
2.10	Cara berterimakasih atas bantuan yang di terima	4. Memilin plastisin berwarna
3.5 & 4.5	Menyelesaikan kegiatan dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah	5. Memilih biji-bijian dan menghitung biji-bijian
3.6 & 4.6	Mengenal tekstur (kasar-halus dan keras-lunak)	6. Menyanyikan kartu bergambar angka
2.1	Terbiasa makan makanan gizi seimbang	7. Menarik garis berwarna kuning untuk menemukan pohon pisang
3.3 & 4.12	Melakukan berbagai gerakan untuk melatih motorik kasar	8. Melingkari gambar benda yang termaksud alat bercocok tanam
3.15 & 4.15	Hubungan bunyi dengan huruf	9. Mewarnai gambar menggunakan krayon
	Membuat dan menampilkan hasil karya seni	10. Menyebutkan dan menebalkan nama buah
		11. Menceritakan kembali didepan kelas
		12. Melingkari gambar buah yang lebih berat
		13. Melengkapinya sesuai gambar
		14. Membilang banyak gambar dan menulis lambang bilangannya
		15. Menulis tinggi pohon di dalam kotak

Mengetahui Pengelola

Yulinda

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/bulan/minggu= I/DESEMBER/I

Usia / Kelompok : 5-6 Tahun

Tema : Tanaman

Sub Tema : Buah-buahan(Apel)

Hari/ Tanggal : Rabu, 02 Desember 2020

A. KOMPETENSI DASAR

1. Agama dan Moral
 - 1.1 Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaanya
 - 1.2 Menghargai diri sendiri orang lain dan lingkungannya
2. Sosial emosional
 - 2.9 Perilaku yang mencerminkan sikap peduli
 - 2.10 Sikap kerja sama
3. Kognitif
 - 3.5 & 4.5 Mengetahui dan menyelesaikan masalah sehari2 secara kreatif
 - 2.1 Mencerminkan hidup sehat
4. Fisik motorik
 - 2.1 Memiliki perilaku hidup sehat
 - 3.3 & 4.3 Mengenal dan menggunakan anggota tubuh fungsi dan gerakannya
5. Bahasa
 - 3.12 & 4.12 Mengenal dan menunjukkan kemampuan keaksaraan awal melalui bermain dan berbagai bentuk karya
6. Seni
 - 2.4 Estesis (keindahan)
 - 3.15 & 4.15 Mengenal dan menunjukkan berbagai karya dan aktivitas seni

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agama dan Moral : anak mensyukuri bahwa buah-buahan ciptaan tuhan
2. Sosial Emosional : Anak terbiasa memberi makanan pada temannya yang tidak membawa makanan
3. Kognitif : Anak dapat menghitung dan menulis jumlah angka buah apel
4. Fisik Motorik : Anak dapat menggambar dan mewarnai buah apel
5. Bahas : Anak dapat membaca kata dari gambar buah apel
6. Seni : Anak dapat menjaga kerapian saat menggambar buah apel

C. BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- Biji-bijian(biji saga, biji karet, buah cemara)
- Ranting kayu, kerang
- Kartu bergambar buah apel
- Pensil
- Penghapus
- Lembar kegiatan

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pembukaan

- Bernyanyi pengenalan angka
(satu tongkat, dua bebek, tiga burung elang, empat kursi terbalik, lima kail pancing, enam perut badut, tujuh tangkai payung, delapan kulit kacang, sepuluh tongkat dan telur)
- Bernyanyi macam-macam buah
(Buah semangka 2 pepaya2
Pisang pisang pisang
Buah tomat buah tomat
Water melon water melon
Papaya papaya banana-banana
Tomato tomato)
- Berdoa sebelum belajar
- Mengenal aturan bermain
- Berdiskusi tentang cara mensyukuri adanya tanaman buah-buahan
- Diskusi tentang indahnya berbagi dengan teman
- Diskusi tentang cara menggambar dan mewarnai buah apel

2.Inti (Pendekatan Saintifik)

- Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
1. Guru menanyakan bentuk yang ada pada alat dan bahan
 2. Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut
 3. Guru menjelaskan cara bermain
 4. Guru mempersilahkan anak mengelompokkan alat dan bahan sesuai dengan konsep yang anak pahami
 5. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati gagasannya

3. Penutup(Recalling)

- Berdiskusi tentang perasaan diri sendiri selama melakukan kegiatan bermain
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karya
- Penguatan pengetahuan anak
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Berdoa setelah kegiatan

4. Rencana evaluasi

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai(mengacu pada indikator pencapaian perkembangan
- Teknik pencapaian (penilaian harian, hasil karya, anekdot)

Mengetahui Pengelola
Pendidik

Yulinda

Afriani Ali

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/bulan/minggu= I/DESEMBER/I

Usia / Kelompok : 5-6 Tahun

Tema : Tanaman

Sub Tema : Buah-buahan (Mangga)

Hari/ Tanggal : Kamis, 03 Desember 2020

E. KOMPETENSI DASAR

3. Agama dan Moral
 - 3.1 Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaanya
 - 3.2 Menghargai diri sendiri orang lain dan lingkungannya
4. Sosial emosional
 - 2.9 Perilaku yang mencerminkan sikap peduli
 - 2.10 Sikap kerja sama
3. Kognitif
 - 3.5 & 4.5 Mengetahui dan menyelesaikan masalah sehari2 secara kreatif
 - 2.1 Mencerminkan hidup sehat
4. Fisik motorik
 - 2.1 Memiliki perilaku hidup sehat
 - 3.3 & 4.3 Mengenal dan menggunakan anggota tubuh fungsi dan gerakannya
5. Bahasa
 - 3.12 & 4.12 Mengenal dan menunjukkan kemampuan keaksaraan awal melalui bermain dan berbagai bentuk karya
6. Seni
 - 2.4 Estesis (keindahan)
 - 3.15 & 4.15 Mengenal dan menunjukkan berbagai karya dan aktivitas seni

F. TUJUAN PEMBELAJARAN

7. Agama dan Moral : anak mensyukuri bahwa buah-buahan ciptaan tuhan
8. Sosial Emosional : Anak terbiasa memberi makanan pada temannya yang tidak membawa makanan
9. Kognitif :Anak dapat membuat angka menggunakan plastisin yang ada pada kartu gambar buah mangga
10. Fisik Motorik :Anak dapat menggambar dan mewarnai buah mangga
11. Bahas :Anak dapat membaca kata dari gambar buah mangga
12. Seni : Anak dapat menjaga kerapian saat menggambar buah mangga

G. BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- Plastisin berwarna
- Kartu bergambar buah mangga
- Pensil
- Penghapus

- Lembar kegiatan

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pembukaan

- Bernyanyi pengenalan angka
(satu tongkat, dua bebek, tiga burung elang, empat kursi terbalik, lima kail pancing, enam perut badut, tujuh tangkai payung, delapan kulit kacang, sepuluh tongkat dan telur)
- Bernyanyi macam-macam buah
(Buah semangka 2 pepaya2
Pisang pisang pisang
Buah tomat buah tomat
Water melon water melon
Papaya papaya banana-banana
Tomato tomato)
- Berdoa sebelum belajar
- Mengetahui aturan bermain
- Berdiskusi tentang cara mensyukuri adanya tanaman buah-buahan
- Diskusi tentang indahnya berbagi dengan teman
- Diskusi tentang cara menggambar dan mewarnai buah apel

2.Inti (Pendekatan Saintifik)

- Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
1. Guru menanyakan bentuk yang ada pada alat dan bahan
 - 2.Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut
 3. Guru menjelaskan cara bermain
 4. Guru mempersilahkan anak mengelompokkan alat dan bahan sesuai dengan konsep yang anak pahami
 5. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati gagasannya

3. Penutup(Recalling)

- Berdiskusi tentang perasaan diri sendiri selama melakukan kegiatan bermain
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karya
- Penguatan pengetahuan anak
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Berdoa setelah kegiatan

4. Rencana evaluasi

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai(mengacu pada indikator pencapaian perkembangan
- Teknik pencapaian (penilaian harian, hasil karya, anekdot)

Mengetahui Pengelola

Pendidik

Yulinda

Afriani Ali

Gambaran Umum POS PAUD Anggrek Lubuk Besar

A. Sejarah Singkat POS PAUD Anggrek Lubuk Besar

POS PAUD Anggrek adalah bentuk layanan PAUD yang penyelenggaraannya dapat diintegrasikan dengan layanan Bina Keluarga Balita (BKB) dan Posyandu bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 4 (empat) tahun dan dapat melayani anak hingga usia (6 tahun) tahun jika di lokasi yang sama belum tersedia layanan TK/RA/BA, yang pengelolaannya di bawah pembinaan pemerintah Desa/Kelurahan.

POS PAUD Anggrek merupakan sebuah lembaga Satuan PAUD Sejenis pada jalur non-formal dan Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah sebagai instansi yang berwenang atas penyelenggaraan Pendidikan secara nasional yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di wilayah Desa Lubuk Besar khususnya masyarakat Desa Lubuk Pabrik dan untuk meningkatkan kualitas anak usia dini sebagai generasi yang cerdas, kreatif dan mandiri serta berkarakter.

POS PAUD Anggrek Lubuk Besar identik dengan kondisi lingkungan yang bermata pencaharian nelayan, dan terletak di wilayah Desa Lubuk Pabrik dimana pendidik diwajibkan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang mengutamakan kemandirian bagi anak dan suasana menyenangkan serta menjadi pembelajar yang aktif. Oleh karena itu Lembaga Pendidikan Satuan PAUD Sejenis (SPS) hadir di Lubuk Pabrik Desa Lubuk Besar Kecamatan Lubuk Besar sebagai salah satu fasilitator Lembaga Pendidikan yang memfasilitasi anak usia 0-6 tahun

untuk dapat mengikuti kegiatan pembelajaran yang dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan antara anak dari berbagai aspek perkembangan baik dari moral dan agama, sosial emosional, bahasa, kognitif, dan fisik motorik serta menanamkan karakter Pendidikan pada Anak Usia Dini.

POS PAUD Anggrek Lubuk Besar Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur non formal yang berstatus swasta, di bawah Dinas Pendidikan yang mempunyai fungsi diselenggarakannya di POS PAUD Anggrek Lubuk Besar atau Satuan PAUD Sejenis yang didirikan pada tahun 2010.

B. Profil Lembaga POS PAUD Anggrek

- 1. Nama Lembaga** : POS PAUD Anggrek
- 2. Alamat** : Desa Lubuk Pabrik
- 3. Desa** : Lubuk Besar
- 4. Kecamatan** : Lubuk Besar
- 5. No. Izin Operasional** : 421.9/677/DINDIK/2015
- 6. NPSN Lembaga** : 69791767
- 7. SK Pendirian/No** :SK Kepala Desa No.
2002/SK/Lp/04/2010
- 8. Tahun Berdiri** : 10 Oktober 2010
- 9. Status Tanah** : Milik Desa
- 10. Status Gedung** : Milik Desa
- 11. Waktu Pembelajaran** : Pagi Hari

- 12. Jam : 07.30-10.30 WIB**
- 13. Nama Pengelola : Yulinda**
- Sekretaris : Christiana ZM**
- 14. Jumlah Pendidik : 4 Orang**
- 15. Jumlah Peserta Didik : 67 Orang**

C. Visi dan Misi Lembaga

Visi dan Misi POS PAUD Anggrek Lubuk Besar adalah:

1. Visi

Visi POS PAUD Anggrek Lubuk Besar adalah mewujudkan Anak Usia Dini yang percaya diri, kreatif dan berakhlak mulia.

2. Misi

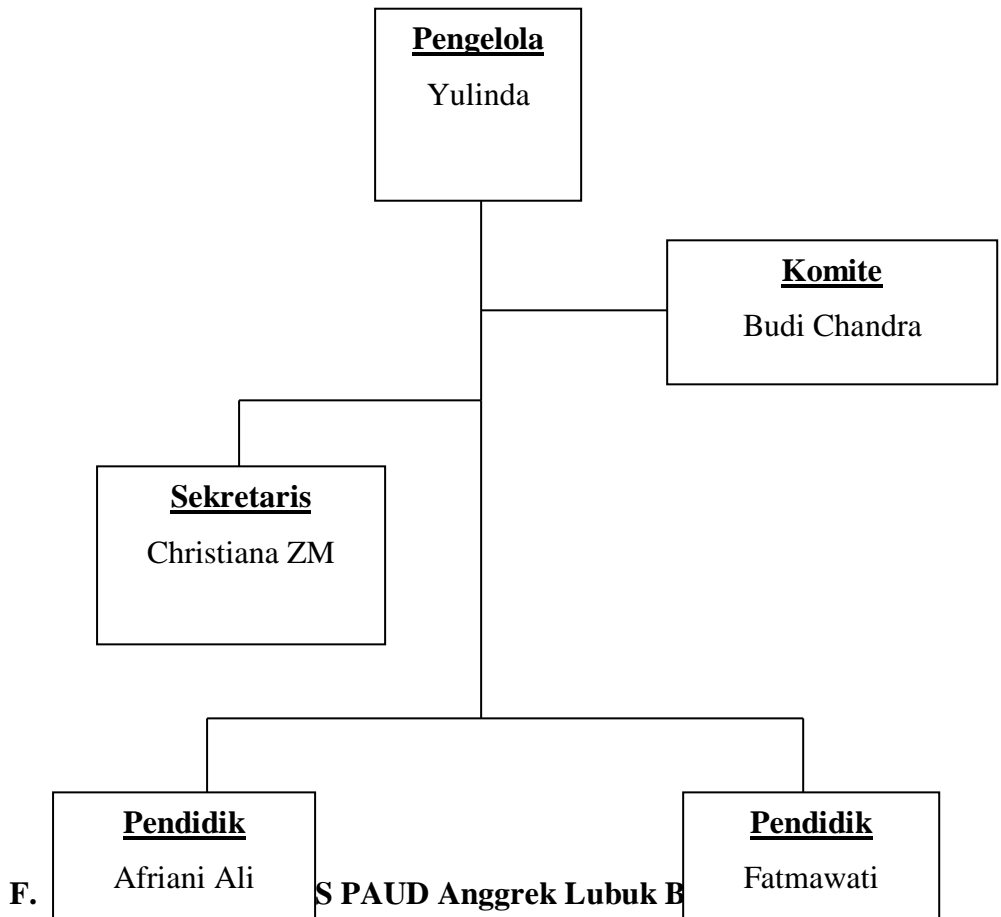
Misi POS PAUD Anggrek Lubuk Besar adalah:

- a. Memberikan rangsangan untuk membantu pertumbuhan.
- b. Membantu dan mendorong pengembangan pribadi dan kreatifitas anak.
- c. Mengembangkan perilaku beragama dan berakhlak mulia.

D. Letak Geografis POS PAUD Anggrek Lubuk Besar

POS PAUD Anggrek Lubuk Besar berlokasi di JL. RAYA Desa Lubuk Pabrik, RT/RW 4/1, Dusun II, di belakang Kantor Desa Lubuk Pabrik Kecamatan Lubuk Besar Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Bangka Belitung.

E. Struktur Organisasi POS PAUD Anggrek Lubuk Besar



NO	Nama	Status Kepegawaian		Terakhir	Tahun
		PNS	Non PNS		
		1.	Yulinda		
2.	Christiana	-		SLTA	2010
3.	Afriani Ali	-		SLTA	2010
4.	Fatmawati	-		SLTA	2010

G. Keadaan Peserta Didik

1. Tahun pelajaran 2010/2011 peserta didik berjumlah 60 anak
2. Tahun pelajaran 2011/2012 peserta didik berjumlah 50 anak

3. Tahun pelajaran 2013/2014 peserta didik berjumlah 55 anak
4. Tahun pelajaran 2014/2015 peserta didik berjumlah 45 anak
5. Tahun pelajaran 2015/2016 peserta didik berjumlah 57 anak
6. Tahun pelajaran 2016/2017 peserta didik berjumlah 60 anak
7. Tahun pelajaran 2017/2018 peserta didik berjumlah 67 anak

H. Sarana dan Prasarana Gedung

NO	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Belajar	4 Lokal	Baik
2.	Kursi	60 Buah	Baik
3.	Lemari	4 Unit	Kurang Baik
4.	Loker	4 Unit	Baik
5.	Meja Anak	60 Buah	Baik
6.	Papan Tulis	4 Buah	Kurang Baik
7.	Jungkitan	1 Unit	Kurang Baik
8.	Ayunan	1 Unit	Kurang Baik
9.	Tangga Setengah Lingkaran	1 Unit	Baik
10.	Perosotan	2 Unit	Baik

I. Buku-Buku Kegiatan Administrasi

No	Buku-Buku Administrasi Yang Dimiliki	Jumlah	Keterangan
1.	Buku Induk	1 Buah	Baik
2.	Buku Tamu	1 Buah	Baik
3.	Buku Kas	1 Buah	Baik
4.	Buku Iuran	1 Buah	Baik
5.	Buku Investasi Barang	1 Buah	Baik
6.	Buku Absensi Guru	3 buah	Baik
7.	Buku Absensi Keluar	1 Buah	Baik

8.	Buku Surat Keluar	1 Buah	Baik
9.	Buku Surat Masuk	1 Buah	Baik
10.	Buku Ekspedisi	1 Buah	Baik
11.	Buku Penerimaan Murid Baru	1 Buah	Baik
12.	Buku Prestasi Pendidik	1 Buah	Baik
13.	Buku Prestasi Peserta Didik	1 Buah	Baik
14.	Buku DDTK	1 Buah	Baik
15.	Buku Prestasi Pendidik/Peserta Didik	1 Buah	Baik
16.	Buku Kegiatan Peserta Didik	1 Buah	Baik
17.	Buku Kegiatan Pendidik	1 Buah	Baik
18.	Buku Pelatihan Pendidik	1 Buah	Baik

J. Daftar Prestasi Anak

No	Nama Anak	Tahun	Jenis Kegiatan	Tingkat	Prestasi
1.	Maisaroh	2013	Lomba Kolase	Kecamatan	Juara II
2.	Danuarta	2013	Lomba Mewarnai	Kecamatan	Juara Harapan III
3.	Semua Peserta Didik	2013	Juara Karnaval	Kecamatan	Juara II
4.	Semua Peserta Didik	2014	Juara Karnaval	Kecamatan	Juara I
5.	Dini	2014	Lomba Kolase	Kecamatan	Juara II
6.	Peserta Didik	2015	Lomba Paduan Suara	Kecamatan	Juara II
7.	Padilah	2015	Lomba Merias Wajah Ibu	Kecamatan	Juara II
8.	Sella	2016	Lomba Fasion Show Putri	Kecamatan	Juara II
9.	Berdio Pranata	2016	Lomba Fasion Show Putra	Kecamatan	Juara II
10.	Kevin Febrizio	2016	Lomba Fasion Show Putra	Kecamatan	Juara III

11.	Arifa	2016	Lomba Mewarnai Putri	Kecamatan	Juara I
12.	Arif	2016	Lomba Mewarnai Putra	Kecamatan	Juara II
13.	M. Rafa	2016	Lomba Mewarnai Putra	Kecamatan	Juara III
14.	Syakira	2017	Lomba Mewarnai Putri	Kecamatan	Juara III

K. Data Peserta Didik

-Menurut Jenis Kelamin

Jumlah Peserta Didik		
Laki-laki	Perempuan	Total
25	28	53

-Siswa Menurut Usia

Usia	Laki-laki	Perempuan	Total
<2 Tahun	0	0	0
2-3 Tahun	4	9	13
3-4 Tahun	4	2	6
4-5 Tahun	15	17	32
>5 Tahun	2	0	2
Total	25	28	53

-Siswa Menurut Agama

Agama	Laki-laki	Perempuan	Total
Islam	23	26	49
Kristen	0	1	1
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0

Budha	0	0	0
Konghucu	2	1	3
Total	25	28	53

LAMPIRAN DOKUMENTASI
FOTO BERBARIS DEPAN KELAS



FOTO ANAK MEMBERI SALAM KEPADA GURU SAAT MASUK KELAS



FOTO BERMAIN DAN BERNYANYI ANGKA



FOTO ANAK MENCOBA MENGHITUNG BIJI KARET SESUAI DENGAN ANGKA DI KARTU BERGAMBAR BUAH APEL



FOTO ANAK MELAKUKAN KEGIATAN SESUAI YANG DIMINATI ANAK



FOTO GURU MEMBAGIKAN PLASTISIN BERWARNA SESUAI YANG
DIPILIH ANAK



FOTO GURU MENJELASKAN CARA MEMBUAT ANGKA
MENGUNAKAN PLASTISIN



FOTO ANAK MEMBUAT ANGKA MENGGUNAKAN PLASTISIN
BERWARNA



FOTO GURU MENDAMPINGI ANAK BERMAIN DI *OUTDOOR*



FOTO GURU MENDAMPINGI ANAK BERMAIN DI *INDOOR*



FOTO WAWANCARA BERSAMA KEPALA SEKOLAH DI KANTOR



FOTO WAWANCARA DENGAN GURU KELAS





KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
NOMOR 1087 TAHUN 2020
TENTANG
PERUBAHAN ATAS SURAT KEPUTUSAN NOMOR 597 TAHUN 2020
TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG

- Menimbang: a. bahwa untuk kelancaran proses bimbingan skripsi mahasiswa, maka dipandang perlu menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Pertama dan Kedua;
- b. bahwa untuk tertib administrasi, maka perlu dikeluarkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.
- Mengingat: 1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan, dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung ;
10. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
11. DIPA Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Nomor SP DIPA-025.04.2.663928/2020 Tanggal 12 November 2019;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG TENTANG PERUBAHAN SURAT KEPUTUSAN NOMOR 597 TAHUN 2020 TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM AGAMA USIA DINI;
- KESATU : Menunjuk Saudara-saudara yang namanya tertera di dalam lampiran Keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Pertama dan Dosen Pembimbing Kedua Skripsi atas :
- Nama Mahasiswa : Terlampir
 - NIM : Terlampir
 - Judul Skripsi : Terlampir
- KEDUA : Kepada Dosen Pembimbing pertama dan kedua tersebut diberikan hak membimbing/mengarahkan penulisan skripsi mahasiswa baik yang berkenaan dengan metodologi, sistematika, dan isi skripsi.
- KETIGA : Sebagai akibat diterbitkannya keputusan ini, segala pembiayaan dan honorarium akan dibebankan pada DIPA Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Nomor : SP DIPA 025.04.2.663928/2020, MAK 521213, dengan rincian sebagai berikut :
- 1. Dosen Pembimbing I : Rp. 300.000,-/Mahasiswa
 - 2. Dosen Pembimbing II : Rp. 275.000,-/Mahasiswa
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas tersebut maksimal 6 (enam) bulan, dengan ketentuan bahwa kelebihan dari waktu tersebut tidak diberikan honorarium tambahan.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diubah/ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat keketiruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di Bangka
Pada tanggal 25 November 2020

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG


ZAYADI

Laporan
 SK Penelitian Tesis Dosen Pembimbing (Bimbingan) Fakultas Tarbiyah Prof. Abdulkalam Saleh Anak Ulu Ulu Tahun Anggaran 2020
 Berdasarkan Surat Keputusan Dekan UIN Saibik Alauddin Saibik Tarbiyah Diding
 Nomor : 122/L/ Tahun 2020

No.	NAMA	NIM	Pembimbing I	Pembimbing II	JUDUL SKRIPSI
1	Analia Polica	1712011	Dr. Lily Waleya, M.S.I	Scari Das Ayah, M.Pd	Implementasi Model Bermain Kartu Bergambar untuk Peningkatan Angka Pada Anak Usia 3-6 Tahun Sekolah HI di PUS PKD Angrek Latak Ulu
2	Nurmalia Devi	1712014	Dr. Hadrati, M.Ag	Amari, S.Pd., M.Pd	Pengaruh kegiatan permainan terhadap keterampilan motorik halus anak usia 3-6 tahun di TK Negeri Pembina Sumpang Diding

Diterbitkan di Saibik
 Pada tanggal 27 Desember 2020

Dekan Fakultas Agama Islam Negeri
 Saibik Alauddin Saibik Tarbiyah Diding


 LAMBI



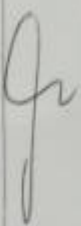

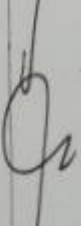
KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
FAKULTAS TARBİYAH

Jalan Mentok, Km. 13 Desa Petaling Kec. Mendo Barat Kab. Bangka Provinsi Kep. Bangka Belitung 33173

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

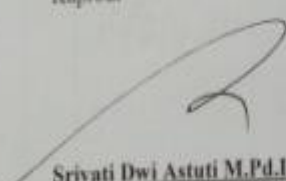
Nama : Amalia Prilani
Nim : 1712001
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Implementasi Metode Bermain Kartu Bergambar Untuk Pengenalan Angka Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B1 di POS PAUD Angrek Lubuk Besar

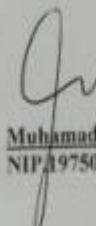
No.	Hari/Tanggal	Masalah	Tanda Tangan
1	Jumat, 25-9-2020	Bab I 1. Perbaiki kesalahan ketik 2. Tditi kembali penggunaan istilah dan deskripsinya jangan sampai memunculkan kerancuan 3. Perhatikan spasi antar kata pada caption label 4. Tambahkan urgensitas metode pembelajaran pd hlm 4 5. Gurekan ungkapan yang tegas 6. Rajikan penomoran	
2	Rabu 21-10-2020	Acc bab I, kerucut bab II	

23-10-2020	<p>Bab II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tunjukkan aliena ! setelah judul Bab II 2. Letak naskah dengan jelas 3. Perbaiki tata letak naskah 4. Rata kanan footnote 5. Hilangkan tanda (.) pada judul subbab bab 6. Bubuhkan judul dan nomor gambar serta paragraf & tengah 	
20-11-2020	<p>Ac Bab II, lampir Bab III</p>	
24-1-2020	<p>Bab II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki penomoran dan tata letak 2. Perbaiki tabel 3. Perbaiki kesalahan tulis 4. Letak miny utlalahing 	

Mengetahui,
Kaprosdi

Petaling, 24 Agustus 2020
Pembimbing I


Srivati Dwi Astuti M.Pd.I
NIP. 198205132015032004


Muhamad Edy Waluyo, M.S.I
NIP. 197501072009011006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Mentok, Km. 13 Desa Petaling Kec. Mendo Barat Kab. Bangka Provinsi Kep. Bangka Belitung 33173

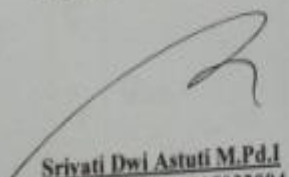
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amalia Prilani
Nim : 1712001
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Implementasi Metode Bermain Kartu Bergambar Untuk Pengenalan Angka Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B1 di POS PAUD Anggrek Lubuk Besar

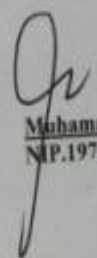
No.	Hari/Tanggal	Masalah	Tanda Tangan
	26/11/2020	ACC bab III, lanjutkan Bab IV	
	21/01/2021	Bab IV 1. Rapihkan tabel 2. Perhaluskan font font's ketipat langsung 3. Rapihkan penulisan agar kelas, tepi proporsional	
	14/2/2021	ACC Bab IV lanjutkan bab V	

		Acc Bab V Grup diorganisasikan ke Bidang Munasqasda	9
--	--	---	---

Mengetahui,
Kaprod


Srivati Dwi Astuti M.Pd.I
NIP. 198205132015032004

Petaling, 18 November 2020
Pembimbing I


Muhamad Edy Waluyo, M.S.I
NIP.197501072009011006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
FAKULTAS TARBIIYAH

Jalan Mentok, Km. 13 Desa Petaling Kec. Mendo Barat Kab. Bangka Provinsi Kep. Bangka Belitung 33173

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amalia Prilani
Nim : 1712001
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Implementasi Metode Bermain Kartu Bergambar Untuk Pengenalan Angka Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B1 di POS PAUD Angrek Lubuk Besar


No.	Hari/Tanggal	Masalah	Tanda Tangan
1.	Senin, 22 Juni 2020	Bab I Perbaikan Pembacaan	
2.	Kamis, 02 Juli 2020	Bab II Lengkap Dan III Buat instrumen	
3.	Senin, 27.07.2020	Tambah Teori H. Implementasi Metode Bermain - Buat instrumen, panduan - kisi-kisi wawancara - kisi-kisi observasi	
4.	Senin 14/9-2020	Revisi implementasi	
5.		Selahkan ke lapangan	
6.	Senin 21/12-2020	Revisi bab IV	

7.	Bobo. 20/21 /01	acc Bab 1-V Silahkan dilengkapi & lampiran 2	
----	--------------------	--	--

Mengetahui,
Kaprod

Petaling, 22 Juni 2020
Pembimbing II


Srivati Dwi Astuti M.Pd.I
NIP. 198205132015032004


Srivati Dwi Astuti M.Pd.I
NIP. 198205132015032004